Fund Fact Sheet, Agustus 2025

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 877,25

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Agustus 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
25 Januari 2008

AUM
Rp. 40,15 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000054301

Kode Bloomberg
MANISYA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 45,01 Triliun (per 29 Agustus 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Sukuk	:	0% - 18%
Pasar Uang Syariah	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham Syariah	:	89,07%
Obligasi Syariah	:	0,00%
Deposito Syariah	:	2,99%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

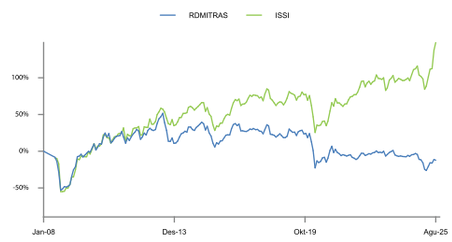

Kinerja Bulanan

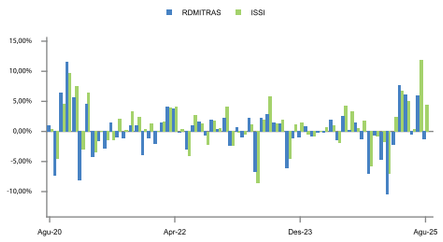

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham Syariah	4,98%
Astra International Tbk	Saham Syariah	6,37%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	2,99%
Barito Pacific Tbk	Saham Syariah	3,46%
Bumi Resources Minerals Tbk	Saham Syariah	3,40%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham Syariah	2,84%
Elang Mahkota Teknologi Tbk	Saham Syariah	3,18%
Medikaloka Hermina Tbk.	Saham Syariah	3,18%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham Syariah	3,09%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	7,76%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

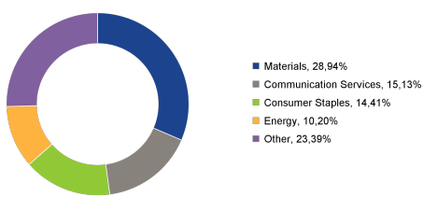

Kinerja - 29 Agustus 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	:	-1,26%	4,06%	16,39%	-8,11%	-9,30%	-4,39%	-0,58%	-12,28%
Benchmark*	:	4,40%	17,17%	34,57%	17,44%	26,94%	75,67%	22,80%	125,64%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada bulan Agustus, Indonesia kembali mencatat indikator makroekonomi yang menggembirakan. Sorotan pertama bulan ini adalah penurunan suku bunga BI sebesar 25 bps, sehingga suku bunga berada di level 5%. Pemangkasan ini, yang berada di luar perkiraan konsensus, semakin memberikan dorongan positif karena Gubernur BI tetap mempertahankan sikap dovish, membuka peluang untuk pemangkasan lebih lanjut guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peluang penurunan suku bunga BI ke depan juga dapat meningkat apabila The Fed benar-benar memangkas suku bunga pada September sesuai dengan ekspektasi pasar. Dalam upaya mengatasi lemahnya daya beli, pemerintah juga diperkirakan akan meluncurkan bansos digital pada September 2025, dengan uji coba awal di Banyuwangi, Jawa Timur. Jika berhasil, program ini akan diimplementasikan secara nasional pada Januari 2026. Berbeda dengan subsidi tradisional sebelumnya, program ini akan memanfaatkan Payment ID untuk memastikan penerima hanya dapat membeli komoditas penting seperti beras melalui pemindaian barcode aplikasi. Digitalisasi ini juga akan menciptakan proses verifikasi yang lebih baik dengan penargetan yang lebih akurat, di mana calon penerima harus mengonfirmasi identitas mereka melalui KTP digital atau melalui petugas lapangan. Kami menilai bahwa peluncuran yang sukses akan sangat bermanfaat, mengingat permasalahan umum pada subsidi tradisional—termasuk penyalahgunaan dana untuk judi online atau penyaluran kepada penerima yang tidak tepat—akan dapat teratasi sebagian. Namun, kami mencatat tantangan utama program ini adalah persyaratan kepemilikan rekening bank, karena penetrasi perbankan di masyarakat Indonesia secara umum masih rendah. Meskipun Agustus ditutup dengan aksi protes nasional akibat insiden tragis yang menimpa Affan Kurniawan, seorang pengemudi ojek daring, kami tetap meyakini bahwa fundamental ekonomi negara tidak terpengaruh. Dengan adanya sentimen positif seperti pemangkasan suku bunga BI dan sikap pro-pertumbuhan, kami memperkirakan bahwa setelah kondisi sosial-politik stabil, pasar saham akan berada pada posisi yang kuat untuk mengalami reli menjelang akhir tahun.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG	PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH	REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009	104.000.441.3964

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**